

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian atau metode penelitian menurut Sugiyono (2014) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2 Sumber Data**

Data merupakan keterangan – keterangan tentang suatu hal , dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain – lain. Sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang di dapat tidak secara langsung dari objek penelitian atau media perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder di peroleh berupa laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2014 – 2016 .

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

## 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

### a. Observasi

merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut .

### b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

## 2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah salah satu alternative untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 3.4 Populasi Dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2014:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2014:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2014-2016. Pengambilan sampel ini adalah metode *purposive sampling* yaitu kelompok objek yang diambil berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu. Dengan kriteria sampel adalah:

**Tabel 3.1 Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah sampel
1	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan 2014	13
2	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan 2015	13
3	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan 2016	13
4	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan menerbitkan laporan keuangan audit dalam satuan rupiah pada tahun 2012 – 2016	10
Sampel Penelitian		10
Lamanya penelitian (2013-2016)		3 tahun
Jumlah Sampel		30

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Kode	Emiten (Perusahaan)
1	AKPI	Argha KaryaPrima Industry Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	BRNA	Berlina Tbk
4	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
5	IMPC	Impact Pratama Industry Tbk
6	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
7	SIMA	Siwani Makmur Tbk
8	TALF	Tunas Alfin Tbk
9	TRST	Trias Sentosa Tbk
10	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

##### 1. Investment Opportunity Set (Variabel Independen)

Menurut Gaver dan Gaver (1993), IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan

manajemen di masa yang akan datang, yang pada saat ini masih merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. Secara umum dapat dikatakan IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Menurut Gaver dan Gaver (1993) IOS bersifat tidak dapat diobservasi.

a. IOS berdasarkan Harga (X1)

Market to book value of asset ratio didasari bahwa prospek pertumbuhan perusahaan terefleksi dalam harga saham, pasar menilai perusahaan bertumbuh lebih besar dari nilai bukunya (Kallapur & Trombley, 1999) Dihitung dengan rumus :

$$MTBKAS = \frac{T.Aset - T.ekuitas + (Jumlah\ saham\ beredar \times Harga\ Penutupan\ Saham)}{Total\ Aset}$$

b. IOS berdasarkan Investasi (X2)

Proksi berbasis Investasi Perusahaan dengan IOS tinggi juga akan mempunyai tingkat investasi yang sama tinggi, yang dikonversi menjadi asset yang dimiliki (Kallapur dan Trombley, 1999). IOS berdasarkan investasi mengungkapkan bahwa suatu kegiatan investasi yang berkaitan secara positif dengan nilai IOS perusahaan. Proksi berbasis investasi berbentuk suatu rasio yang membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diinvestasikan. Rasio yang berkaitan dengan proksi investasi adalah ratio capital expenditure to book value of asset. dihitng dengan rumus:

$$CAPBVA = \frac{Tambahan\ Aktiva\ tetap\ dalam\ satu\ tahun}{Total\ Aset}$$

c. IOS berdasarkan Varian (X3)

Proksi berbasis varian Proksi berbasis varian didasari oleh suatu pilihan akan jadi lebih bernilai sebagai variabilitas dari return dengan mendasarkan pada peningkatan asset (Kallapur dan Trombley, 1999). Menurut Subekti dan Indra proksi berbasis varian berdasarkan gagasan bahwa suatu opsi akan menjadi bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh. Ukuran berbasis varian yang telah digunakan dalam beberapa penelitian diantaranya Variance of return (Varret) yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Varret} = \frac{(\text{Harga Penutupan Saham} \times \text{Lembar Saham Beredar}) + \text{Deviden} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham})}$$

**2. Pertumbuhan Laba (Variabel Dependent)**

Menurut Harahap (2011) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Variabel dependen penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Adapun rumus pertumbuhan laba menurut Harahap (2009) yaitu :

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

### **3.5.2 Uji Persyarat Analisis Data**

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan analisis Regresi dalam statistic harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Multikolinieritas, uji lineritas, uji Auto Korelasi.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal dan mendekati normal (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smimov (KS) dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ )

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal ( $\text{sig} < 0,05$ )

#### **3.5.3.2 Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mnguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolonieritas. Dalam penelitian ini multikolonieritas diuji dengan perhitungan

*Tolerance Value* dan *Valance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah :

- a. Jika *tolenrance value*  $> 0,10$  dan  $VIF < 0,10$ , maka terjadi multikolonoeritas.
- b. Jika *tolenrance value*  $< 0,10$  dan  $VIF > 0,10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas

### 3.5.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada peroide  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah ( $di$ ), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih dari pada ( $4-dl$ ), maka maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3.5.3.4 Uji Lineritas

Menurut Ghozali (2013), uji lineritas “digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji lineritas dapat dilakukan dengan melihat gambar diagram pancar (*scaterr diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik – titik mengikuti pola tertentu maka berari tidak linear dan sebaliknya apabila pola titik – titik tidak mengikuti pola tertentu maka berarti lineir.

Dasar – dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas :

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.

### 3.6 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Laba)
- a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Variabel independen pertama (Market to Book Value of Assers)
- $X_2$  = Variabel independen kedua (Capital Expenditure to Book Value of Assets)
- $X_3$  = Variabel independen ketiga (Variance of Return)

### 3.7 Uji Hipotesis Statistika

Untuk menguji hipotesis – hipotesis yang telah diajukan maka diperlukan analisis regresi dengan uji t, dan uji f. Tujuan digunakannya analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.7.1 Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali,

2013). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas (signifikan)  $> 0,05$  (a) atau dihitung  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. Jika probabilitas (signifikan)  $< 0,05$  (a) atau dihitung  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.

### 3.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013). Apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar dari nilai f tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas (signifikan)  $> 0,05$  (a) atau dihitung  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak bila dilakukan secara bersama – sama.
- b. Jika probabilitas (signifikan)  $< 0,05$  (a) atau dihitung  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila dilakukan secara bersama - sama.

### 3.8 Hipotesis statistik

Untuk pengujian parsial antar variabel harus dengan tahap – tahap pengujian hipotesis salah satunya perumusan hipotesis.

### **1. Pengaruh Investment Opportunity Set (MVBVA) (X1) terhadap Pertumbuhan laba (Y)**

$H_{01}$  = Investment Opportunity Set (MVBVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

$H_{a1}$  = Investment Opportunity Set (MVBVA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial bahwa variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

### **2. Pengaruh Investment Opportunity Set (CAPBVA) (X2) terhadap Pertumbuhan laba (Y)**

$H_{02}$  = Investment Opportunity Set (CAPBVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

$H_{a2}$  = Investment Opportunity Set (CAPBVA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial bahwa variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

### **3. Pengaruh Variance of Return (VARRET) (X3) terhadap Pertumbuhan laba (Y)**

$H_{03}$  = Variance of Return (VARRET) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

$H_{a3}$  = Variance of Return (VARRET) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial bahwa variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

### **4. Pengaruh MTBKAS, CAPBVA, VARRET terhadap Pertumbuhan Laba**

$H_{04}$  = MTBKAS, CAPBVA, VARRET tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba

$H_{a4}$  = MTBKAS, CAPBVA, VARRET berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji f. (Ghozali, 2013). Apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar dari nilai f tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikan) > 0,05 (a) atau dihitung <F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H0 diterima Ha ditolak bila dilakukan secara bersama – sama.
- b. Jika probabilitas (signifikan) < 0,05 (a) atau dihitung >F tabel berarti hipotesis terbukti maka H0 ditolak dan Ha diterima bila dilakukan secara bersama - sama.